

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu program pembangunan nasional yang sangat krusial di Indonesia, karena maju atau mundurnya suatu negara dapat dipengaruhi oleh kualitas penyelenggaraan pendidikannya. Pendidikan juga adalah kebutuhan mendasar yang harus dilaksanakan sepanjang hidup, mulai dari manusia lahir ke dunia sampai ia meninggal dunia. Mustahil manusia tanpa adanya pendidikan dapat hidup, tumbuh, berkembang dengan baik, sejahtera dan bahagia sesuai pandangan hidup manusia. Orang yang terpelajar pasti akan memiliki ilmu, dan individu yang memiliki ilmu tersebut akan sangat berbeda dibandingkan dengan orang lain yang tidak memiliki ilmu.¹

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Ayat ini (Az-Zumar: 9) membandingkan orang yang memiliki ilmu dan kesadaran akan kebesaran Allah dengan orang yang tidak memiliki pengetahuan. Orang yang berilmu disebut lebih unggul karena ia memahami hakikat kehidupan dan beribadah dengan penuh kesadaran.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

¹Feri Tirtoni, and Fitri Wulandari, *Buku Ajar Manajemen Pendidikan*, (Jawa Timur: Umsida Press, 2021), h. 9.

Pada surah Al-Mujadilah ayat 11, Allah menyatakan bahwa orang yang beriman dan memiliki ilmu akan mendapatkan kedudukan yang lebih tinggi. Ini menunjukkan pentingnya menggabungkan keimanan dan pengetahuan untuk mendekatkan diri kepada-Nya.

Kedua ayat ini saling melengkapi dalam menegaskan keutamaan ilmu sebagai fondasi iman, amal, dan kedekatan kepada Allah. Ilmu tidak hanya meningkatkan kualitas ibadah seseorang tetapi juga mendatangkan derajat tinggi di sisi Allah. Ayat-ayat ini mengajarkan pentingnya terus belajar, mendalami agama, dan mengamalkannya dengan ikhlas.

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui bimbingan, pengajaran, serta pelatihan, baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah, dengan tujuan mempersiapkan peserta didik agar mampu menjalankan peran mereka dengan baik dalam berbagai aspek kehidupan di masa depan.²

Pendidikan adalah aspek dari budaya dan peradaban manusia yang senantiasa mengalami perkembangan. Hal ini selaras dengan sifat dasar manusia yang memiliki kemampuan untuk berkreasi dan berinovasi di berbagai aspek kehidupan. Melalui proses pendidikan, kepribadian manusia akan terbentuk sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat.³

² Kholifatun Maulintia Fajriati, et al, "Kedudukan Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Masyarakat Sebagai Pengembangan Kinerja Menuntut Ilmu Peserta Didik." *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan* 1, no. 3 (2022), <https://doi.org/10.56916/ejip.v1i3.137>, h. 121.

³ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), h. 1.

Pembelajaran adalah proses interaksi dua arah antara pendidik dan peserta didik, dengan komunikasi yang intensif dan terfokus untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.⁴

Belajar merupakan serangkaian aktivitas mental dan fisik yang menghasilkan perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya, mencakup dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar juga dapat dipahami sebagai perubahan perilaku yang relatif permanen, yang diperoleh melalui pengalaman masa lalu atau pembelajaran yang dirancang secara sistematis. Baik pengalaman yang terjadi secara terencana maupun tidak, keduanya berkontribusi pada perubahan yang cenderung bersifat tetap.⁵

Profesionalisme pendidik memegang peranan yang sangat penting dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kemampuan pendidik menjadi faktor utama yang berkaitan dengan jalannya pembelajaran dan hasil yang dicapai oleh peserta didik. Keberhasilan pembelajaran dan prestasi peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh sekolah, pola, struktur, atau isi kurikulum, tetapi juga sangat bergantung pada keterampilan pendidik dalam memberikan bimbingan. Pendidik yang kompeten dalam mengajar akan lebih mampu membentuk lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan, serta mengatur kelas dengan

⁴ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2010), h. 17.

⁵ Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 2.

baik untuk memastikan hasil belajar peserta didik dapat mencapai tingkat yang optimal.⁶

Untuk menghadapi tantangan ini, diperlukan solusi pembelajaran yang tepat. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan jenis pelajaran dan materi yang diajarkan, serta mendorong peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.⁷

Pembelajaran sangat dipengaruhi oleh peran pendidik dalam menentukan strategi pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang baik harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga dapat membantu mereka dalam memahami materi.⁸ Hal ini menegaskan bahwa pembelajaran perlu dirancang dengan baik agar peserta didik dapat dengan mudah menangkap dan memahami informasi yang diberikan. Karena kemampuan daya tangkap peserta didik berbeda-beda, ada yang lebih kuat dalam menangkap informasi melalui visual, ada yang lebih efektif melalui pendengarannya, dan ada pula yang lebih memahami jika mengalami langsung proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan variasi strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran berlangsung.⁹

⁶ Anindita Trinura Novitasari, "Keterlaksanaan Pembelajaran Efektif Melalui Peran Profesionalisme Pendidik Dalam Proses Pembelajaran." *Journal on Education* 5, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.31004/joe.v5i1.624>, h. 1187.

⁷ Huri Suhendri, "Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 3, no. 2 (2015), <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.117>, h. 107.

⁸ M Fathurrohman, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Arruzz Media, 2015), h. 7.

⁹ Aqib, Zainal, and Ali Murtadlo, *AZ Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif: Untuk Guru, Dosen, dan Mahasiswa*, (Yogyakarta: Pustaka Referensi, 2022), h. 31.

Salah satu faktor yang secara signifikan mempengaruhi motivasi belajar adalah strategi pembelajaran.¹⁰ Minat belajar yang rendah sering kali diakibatkan oleh strategi pengajaran yang tidak sesuai. Salah satu strategi pembelajaran yang bisa meningkatkan semangat belajar adalah strategi pembelajaran *Picture and Picture*.¹¹ Strategi ini menekankan pemanfaatan gambar sebagai sarana utama dalam penyampaian materi.¹²

Seperti yang telah dijelaskan pada latar belakang sebelumnya, muncul beberapa pertanyaan, seperti: apakah strategi pembelajaran *Picture and Picture* memiliki hubungan dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI kelas VIII di MTs Ibtidaussalam Anjir Pasar? Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Korelasi strategi pembelajaran *Picture and Picture* dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI kelas VIII di MTs Ibtidaussalam Anjir Pasar”**.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai makna yang digunakan dalam judul penelitian, hendaknya peneliti menegaskan ulang beberapa istilah dalam judul penelitian, diantaranya sebagai berikut.

¹⁰ Arko Pujadi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa: Studi Kasus Pada Fakultas Ekonomi Universitas Bunda Mulia,” *Business and Management Journal Bunda Mulia* 3, no. 2 (2007), h. 2.

¹¹ Rahmat Fauzi, Sri Dwiastuti, and Harlita Harlita, "Penerapan metode pembelajaran picture and picture untuk meningkatkan motivasi belajar biologi siswa kelas VIII D SMP Negeri 14 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012," *Jurnal Pendidikan Biologi* 3, no. 3 (2011), h. 72-78.

¹² Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatik*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h. 27.

1. Pengertian Korelasi

Korelasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *correlation*, dalam bahasa Indonesia berarti "hubungan" atau "adanya hubungan timbal balik antara dua hal." Korelasi, dalam pengertian sederhana, berarti suatu hubungan. Namun, seiring dengan perkembangan ilmu, istilah ini memiliki makna yang lebih spesifik. Korelasi merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengukur dan memahami hubungan antara dua variabel kuantitatif. Hubungan antara dua variabel ini dapat terjadi karena faktor sebab-akibat atau sekadar kebetulan. Kedua variabel dikatakan memiliki korelasi jika perubahan pada satu variabel secara konsisten memengaruhi perubahan variabel lainnya, baik dalam arah yang sama (korelasi positif) maupun berlawanan (korelasi negatif).¹³

Jadi, korelasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Korelasi Strategi Pembelajaran *Picture and Picture* dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIII di MTs Ibtidaussalam Anjir Pasar.

2. Strategi Pembelajaran *Picture and Picture*

Strategi Pembelajaran *Picture and Picture* adalah salah satu strategi pembelajaran yang memanfaatkan gambar atau visual sebagai media untuk mengorganisir dan menghubungkan informasi, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Dalam strategi ini, guru menggunakan serangkaian gambar, yang kemudian digunakan sebagai alat untuk memfasilitasi diskusi dan eksplorasi materi oleh peserta didik. Pembelajaran ini

¹³ Mutakallim Sijal, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, (Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024) h. 31.

berfokus pada proses visualisasi konsep yang akan membantu peserta didik memahami informasi dengan lebih jelas dan menarik.

Pada intinya, strategi *Picture and Picture* bertujuan untuk membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran dengan mengaitkan gambar dengan ide atau peristiwa yang dipelajari. Guru akan memberikan gambar yang bersifat instruksional, lalu peserta didik diminta untuk mengurutkan gambar tersebut sesuai dengan urutan yang tepat, atau memberikan penjelasan berdasarkan gambar yang diberikan. Melalui strategi ini, peserta didik tidak hanya mengandalkan teks atau penjelasan lisan dari guru, tetapi juga belajar melalui pengamatan dan keterlibatan langsung dengan gambar yang diberikan

3. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran. Secara umum, hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan yang dapat diamati dalam perilaku seseorang yang mencerminkan kemampuan yang dimilikinya.¹⁴ Hasil belajar peserta didik dalam penelitian ini secara khusus mengacu pada tingkat pencapaian peserta didik dalam memahami materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang telah diajarkan menggunakan strategi pembelajaran *Picture and Picture*. Dengan demikian, hasil belajar peserta didik dalam penelitian ini tidak hanya mencerminkan kemampuan akademik mereka, tetapi juga mencerminkan efektivitas strategi pembelajaran *Picture and Picture* dalam membantu peserta didik memahami materi secara mendalam.

¹⁴ Abduloh et al., Peningkatan dan pengembangan prestasi belajar peserta didik, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022) h. 3.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka pertanyaan penelitian dapat terfokus pada:

1. Bagaimana strategi pembelajaran *Picture and Picture* ini Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIII di MTs Ibtidaussalam Anjir Pasar?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik dari pembelajaran *Picture and Picture* ini Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIII di MTs Ibtidaussalam Anjir Pasar?
3. Apakah ada korelasi antara Strategi Pembelajaran *Picture and Picture* dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIII di MTs Ibtidaussalam Anjir Pasar?

D. Tujuan Penelitian

Seperti yang telah dijelaskan oleh penulis pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penulisan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana strategi pembelajaran *Picture and Picture* ini Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIII di MTs Ibtidaussalam Anjir Pasar.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik dari pembelajaran *Picture and Picture* ini Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIII di MTs Ibtidaussalam Anjir Pasar
3. Untuk mengetahui apakah ada korelasi antara Strategi Pembelajaran *Picture and Picture* dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIII di MTs Ibtidaussalam Anjir Pasar

E. Signifikasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi segenap pihak yang bersangkutan.

1. Manfaat Teoritis

Dengan diadakannya penelitian ini, maka nantinya diharapkan:

- a. Kajian mengenai strategi pembelajaran *Picture and Picture* dapat menjadi referensi diskusi dalam perkuliahan Pendidikan Agama Islam.
- b. Penelitian ini dapat menjadi rujukan yang relevan bagi penelitian-penelitian lain di bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah. Penelitian ini dapat memberikan masukan untuk kepala sekolah dalam mengembangkan program peningkatan hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, guna mencapai tujuan pendidikan sekolah.
- b. Bagi Guru. Memberikan rekomendasi kepada guru terkait pengembangan strategi pembelajaran *Picture and Picture* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan tujuan pembelajaran tercapai.
- c. Bagi peserta didik. Membantu peserta didik mengasah potensi dalam memecahkan permasalahan yang ada di sekitar mereka serta mendorong kemampuan berpikir kritis.

- d. Bagi Dinas. Memberikan masukan bagi kebijakan pendidikan dalam upaya meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di tingkat SMP/MTs.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Disini peneliti akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang sudah dilakukan, yaitu:

1. Riyono, Bambang, and Amin Retnoningsih. “Efektivitas Model Pembelajaran Picture And Picture Dengan Strategi Inkuiri Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa.” *Journal of Biology Education* 4, no. 2 (August 1, 2015). <https://doi.org/10.15294/jbe.v4i2.8907>. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada kriteria sedang, tinggi dan sangat tinggi. Hasil analisis tanggapan menunjukkan siswa dan guru memberikan tanggapan yang baik dan tertarik terhadap penerapan model picture and picture dengan strategi inkuiri. Penerapan model pembelajaran picture and picture dengan strategi inkuiri efektif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.¹⁵
2. Utami, Prihma Sinta, and Abdul Gafur. “Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ips Di Smp Negeri Di Kota Yogyakarta.” *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 2, no. 1 (March 31, 2015): 97–103. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v2i1.4622>. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh antara metode pembelajaran

¹⁵ Bambang Riyono, and Amin Retnoningsih, “Efektivitas Model Pembelajaran Picture And Picture Dengan Strategi Inkuiri Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa,” *Journal of Biology Education* 4, no. 2 (2015), <https://doi.org/10.15294/jbe.v4i2.8907>.

terhadap hasil belajar IPS siswa dan hasil belajar dengan metode Think Pair Share lebih tinggi dibandingkan hasil belajar dengan metode Problem-Based Learning; (2) terdapat pengaruh antara gaya belajar terhadap hasil belajar IPS siswa dan hasil belajar dengan metode Think Pair Share lebih tinggi dibandingkan hasil belajar dengan metode Problem-Based Learning pada kelompok gaya belajar visual; (3) hasil belajar dengan metode Think Pair Share lebih tinggi dibandingkan hasil belajar dengan metode Problem-Based Learning pada kelompok gaya belajar auditorial; (4) tidak terdapat pengaruh antara metode pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar IPS.¹⁶

3. Nisa, Dyah Nahdotun, and Santi Lisnawati. "Pengaruh Metode Somatic Auditory Visual Intellectual (Savi) Terhadap Hasil Belajar SKI." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (July 8, 2020): 73–82. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v11i1.6014>. Dalam penelitian ini melalui uji Independent Sample T Test menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI baik pada aspek kognitif maupun afektif.¹⁷

¹⁶ Prihma Sinta Utami, and Abdul Gafur, "Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ips Di Smp Negeri Di Kota Yogyakarta," *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 2, no. 1 (2015), <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v2i1.4622>.

¹⁷ Dyah Nahdotun Nisa, and Santi Lisnawati, "Pengaruh Metode Somatic Auditory Visual Intellectual (Savi) Terhadap Hasil Belajar Ski," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.24042/atjpi.v11i1.6014>.

G. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

Ha: Hipotesis Alternatif : **Terdapat** Korelasi strategi pembelajaran *Picture and Picture* dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI kelas VIII di MTs Ibtidaussalam Anjir Pasar

Ho: Hipotesis Nol : **Tidak terdapat** Korelasi strategi pembelajaran *Picture and Picture* dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI kelas VIII di MTs Ibtidaussalam Anjir Pasar.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman gambaran awal tentang penelitian ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Memuat tentang Latar Belakang Masalah, Defenisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikasi Penelitian, Penelitian Terdahulu yang Relevan, Hipotesis Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pikir: berkaitan dengan pengertian strategi pembelajaran dan pembahasan strategi pembelajaran *Picture and Picture*

BAB III Metode penelitian berisikan, jenis pendekatan penelitian, variabel penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, yang berisi gambaran umum, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup, yang berisi Kesimpulan dan saran.